

**ABSTRAK****PERBANDINGAN PREVALENSI HASIL PEMERIKSAAN ANTI-HCV  
DENGAN METODE *ENZYME LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY* (ELISA)  
PERIODE 2018 DAN 2019 PADA LABORATORIUM KLINIK UTAMA  
ULTRA MEDICA SURABAYA**

Hepatitis C merupakan penyakit radang atau inflamasi yang disebabkan oleh virus hepatitis C. virus ini dapat menyebabkan hepatitis akut dan kronis. Hepatitis C dapat ditularkan melalui darah. Penularan dapat melalui penggunaan narkoba suntikan, praktik injeksi yang tidak aman, perawatan kesehatan yang tidak aman, transfusi darah dan produknya tanpa diskriminasi terlebih dahulu, dan praktik seksual yang mengarah pada paparan darah. Secara global, diperkirakan 71 juta orang terinfeksi virus hepatitis C kronis. Pada umumnya infeksi HCV bersifat asimtomatik karena penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada awal terjadinya infeksi. Diagnosis penderita hepatitis C dapat ditegakkan dengan melakukan pemeriksaan dini. Anti-HCV merupakan salah satu pemeriksaan yang dilakukan untuk pemeriksaan antibodi HCV yang terdapat didalam serum penderita. Antibodi ini akan terbentuk didalam serum apabila penderita sedang terinfeksi oleh virus hepatitis C. Anti-HCV muncul 2–8 minggu setelah terjadi penularan. Antibodi ini bertahan lama (6–9 bulan) dalam tubuh, dan tidak memiliki sifat melindungi/protektif. Ada beberapa metode pemeriksaan untuk anti-HCV, salah satunya adalah menggunakan pemeriksaan serologi yaitu *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). ELISA merupakan suatu teknik biokimia yang khusus digunakan dalam bidang imunologi untuk mendeteksi kehadiran antibodi atau antigen dalam suatu sampel. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational analytical cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang menganalisis data yang diperoleh pada saat tertentu tanpa melakukan perlakuan tertentu. Jumlah pasien yang memeriksakan diri di Laboratorium Klinik Utama Ultra Medica Surabaya pada periode 2018 terdapat 30 pasien, sedangkan pada periode 2019 terdapat 43 pasien. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan uji *Independent t-test* didapatkan hasil nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0,203 dimana  $\alpha > 0,05$  maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yaitu tidak terdapat perbedaan kadar yang bermakna antara kadar anti-HCV periode 2018 dan 2019.

**Kata kunci : Hepatitis C, Anti-HCV, ELISA**

**ABSTRACT****COMPARISON OF PREVALENCE ANTI-HCV RESULT WITH ENZYME LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA) METHOD IN LABORATORIUM KLINIK UTAMA ULTRA MEDICA SURABAYA PERIOD 2018 AND 2019**

Hepatitis C is an inflammatory disease caused by the hepatitis C virus. This virus can cause acute and chronic hepatitis. Hepatitis C can be transmitted through blood. Transmission can be through injection drug use, unsafe injection practices, inconvenient health care, blood transfusions without being screened first, and sexual practices that lead to blood exposure. Globally, an estimated 71 million people are infected with chronic Hepatitis C Virus. In general, HCV infection is asymptomatic because this disease does not cause symptoms at the onset of infection. Diagnosis of Hepatitis C patients can be done with a screening test. Anti-HCV is one of the tests carried out to examine HCV antibodies contained in the patient's serum. These antibodies will form in the serum when the patient is infected with the Hepatitis C. Anti-HCV virus appears 2–8 weeks after transmission occurs. These antibodies are non-protective antibodies and last for a long time (6–9 months) in the body. There are several examination methods for Anti-HCV, one of them is serological tests Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA). ELISA is a biochemical technique specifically used in immunology to detect the presence of antibodies or antigens in a sample. The research design that we used in this study was Observational Analytical Cross-Sectional, which is a research method that analyzes data obtained at a particular time without carrying out specific treatment. In 2018, there were 30 patients examined while in 2019, 43 patients were examined. Based on the results of statistical data analysis with the Independent T-Test, it was found that the significant value (p-value) was 0.203 where  $\alpha > 0.05$ , the decision was to reject  $H_0$  and accept  $H_1$ , which means there was no significant difference in comparison of prevalence of Anti-HCV result with Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA) method in period 2018 and 2019.

**Key Word : Hepatitis C, Anti-HCV, ELISA**